

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisi dan penafsiran penulis data tentang Peranan Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peranan pondok pesantren An-Nidhom dalam kemandirian belajar santri

Pendidikan pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon memiliki peranan sangat penting dalam kemandirian santri. adapun peranannya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, menyediakan fasilitas bagi santri, dan kegiatan kegiatan pondok lainnya yang mengarahkan santri memiliki kemandirian dalam belajar.

Upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren An-nidhom dalam membentuk kemandirian santri cukup efektif, karena setelah santri menetap di pondok dan mengikuti seluruh kegiatan pondok santri menunjukkan sikap percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai indikator kemandirian belajar.

2. Kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren An-Nidhom

Pendidikan pondok pesantren An-Nidhom dikategorikan dapat meningkatkan kemandirian belajar santri. Hal ini terbukti bahwa santri memiliki sikap percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi sesuai indikator pengukuran kemandirian belajar santri. Adapun bentuk kemandirian santri pondok pesantren An-nidhom yaitu: kemandirian emosional, kemandirian tingkahlaku, dan kemandirian diri nilai

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian belajar santri pondok pesantren An-Nidhom.

Terbentuknya kemandirian belajar santri pondok pesantren an-Nidhom di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Faktor Lingkungan, faktor Pengasuh dan Ustadz, faktor Orang Tua, dan faktor Kematangan Usia. Dari semua faktor diatas saling berkaitan satu sama lain, faktor lingkungan sebagai tempat tinggal santri yang mengharuskan santri belajar dengan mekanisme jadwal dan aturan, faktor pengasuh dan ustad sebagai pengajar dan pembimbing santri dalam belajar, faktor orang tua tumpuan biaya santri dalam menjalankan keseharian di pondok pesantren, dan faktor kematangan usia santri dalam menjalankan pembelajaran di pondok pesantren yang berpengaruh terhadap sikap kemandirian belajar di pondok pesantren.

## **B. SARAN**

Setelah memperhatikan data lapangan dan analisis serta kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai suatu lembaga, agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas pesantren. Terutama dalam pengawasan berjalannya kegiatan-kegiatan pondok pesantren

2. Bagi Ustadz

Upaya peningkatan kemandirian santri diawali dari yang terkecil sampai terbesar, agar santri tidak kaget pertama masuk ke pondok pesantren. Terus memberikan motivasi dan menjadi contoh bagi santri.

3. Bagi Santri

Dalam proses pendidikan di pondok pesantren, diharapkan santri bisa menyesuaikan adat dan aturan pondok pesantren agar bisa meningkatkan kemandirian belajar. Saling menghormati dan toleransi agar dapat hidup rukun.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan hal-ha sebagai berikut:

- c. Melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan penelitian.
- d. Berkoordinasi dengan pihak pondok pesantren agar proses penelitian berjalan dengan baik.
- e. Hendaknya peneliti membangun kedekatan emosional dengan objek yang akan diteliti khususnya santri, agar terciptanya proses penelitian yang nyaman dan lancar.
- f. Membahas lebih luas kemandirian santri setelah selesai menjalani pendidikan di pondok pesantren.

